

Forum Wacana IPB Gelar Seminar Nasional dan Pelatihan Reklamasi Tambang

<http://news.ipb.ac.id>

Diposting oleh admin pada tanggal 12 February 2013

Bogor (31/1) Perubahan bentang alam, distorsi nilai-nilai budaya dan sosial masyarakat, rusaknya ekosistem hutan atau lingkungan secara luas merupakan serangkaian dampak yang timbul akibat aktivitas penambangan. Oleh karena itu kegiatan reklamasi tambang harus mempertimbangkan keberlanjutan ekologi, sosial dan budaya masyarakat, meningkatkan produktivitas dan keanekaragaman hayati lahan pasca tambang serta mendorong pertumbuhan ekonomi regional. Berangkat dari pemikiran tersebut maka Forum Mahasiswa Pascasarjana (Wacana) Institut Pertanian Bogor bekerjasama dengan Forum Reklamasi Hutan dan Lahan Bekas Tambang (FRHLBT) dan Seameo Biotrop menggelar Seminar Nasional dan Pelatihan Reklamasi Tambang dengan mengusung tema "Peran Sektor Pertambangan dalam Meningkatkan Kualitas Lingkungan dan Kepedulian Sosial di Areal Bekas Tambang".

Ketua pelaksana kegiatan, Faridh Almuhayat dalam laporannya mengatakan bahwa kegiatan Seminar Nasional yang dilaksanakan tanggal 31 Januari di IPB International Convention Center, diikuti lebih dari 100 peserta seminar dari berbagai kalangan baik dari perusahaan tambang, pemda, peneliti, dosen, dan mahasiswa. Dalam laporannya ia menambahkan bahwa pelatihan yang dilaksanakan mulai tanggal 1 - 3 Februari 2013 di Seameo Biotrop diikuti sebanyak puluhan peserta.

Pada acara pembukaan dan Seminar Nasional, Ketua Forum Wacana IPB, Syamsu Rijal, S.Hut, M.Si menyampaikan bahwa kegiatan seminar nasional dan pelatihan reklamasi bekas tambang ini adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk kedua kalinya setelah kegiatan yang sama pada tahun 2012. Tahun yang lalu lebih mengangkat peran berbagai multidisiplin ilmu dalam reklamasi tambang, namun pada seminar dan pelatihan kali ini lebih mengangkat tentang konsep dan kajian tentang peran dan tanggung jawab perusahaan tambang terhadap lingkungan dan social budaya masyarakat. Selain itu pada tanggal 3 Februari 2013 dilaksanakan Fieldtrip ke lokasi bekas tambang PT. Holcim tepatnya di Holcim Education Forest (HEF) di Sukabumi".

Pada kesempatan yang sama Dekan Sekolah Pascasarjana (SPs) IPB, Dr. Ir. Dahrul Syah, Msc. Agr menyampaikan, "Mahasiswa Pascasarjana IPB yang pada umumnya merupakan sebagian besar berasal dari daerah akan menjadi agen-agen pembaharu dalam reklamasi tambang. Saat ini masih terjadi adanya korelasi terbalik antara perusahaan tambang dengan masyarakat sekitar sehingga di satu sisi perusahaan tambang memiliki benefit demikian besar dari hasil-hasil tambangnya, namun tidak demikian dengan masyarakat sekitar tambang, pada umumnya mereka hidup di bawah garis kemiskinan. Hal tersebut merupakan salah satu yang harus didiskusikan dalam forum ini, tandas Dahrul.

Dalam kegiatan seminar nasional ini menghadirkan Sekretaris Jenderal Kementerian Kehutanan, Dr. Hadi Daryanto yang bertindak sebagai keynote speaker mewakili Menteri Kehutanan RI. Para pemateri seminar seperti Ketua FRHLBT, Ir. Jeffrey Muliono, Perwakilan Kementerian ESDM, Bambang Susigit, Akademisi IPB (Dr. Soedarsano Soedomo dan Dr. Suwardi, serta perwakilan dari PT. Freeport Indonesia, Andi Muhlisa dan PT. Adaro Indonesia, Budi Suprianto. (*) (frd)

